# Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Guna Menumbuhkan Sikap Kebersamaan

# Achmad Luthfi Kurnia R<sup>1</sup>, Annissa Nurul Rahmah<sup>1</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419
<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

E-mail: aluthficloperrr@gmail.com

#### ABSTRAK

Kemunculan virus COVID-19 di awal tahun 2020 ini menjadi situasi tidak terduga dan menimbulkan dampak yang sangat besar.Pandemi COVID-19 menjadi masalah baru yang harus dihadapi oleh banyak negara karena penyebarannya begitu cepat, termasuk Indonesia. Dalam situasi pandemi seperti ini sangat penting untuk menjaga kebersihan, maka semangat untuk gotong royong tetap harus ditumbuhkan. Gotong royong membantu sesama diperlukan untuk bisa bertahan di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah offline atau turun langsung ke lapanganberupa program gotong royong membersihkan lingkungan panti. Kegiatan ini dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 5M. Lokasi kegiatan gotong royong ini berada di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah, Ciputat, Tangerang Selatan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan gotong royong ini dapat membentuk kebersamaan antar satu sama lain serta menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Kata kunci: Gotong Royong, Kebersamaan, COVID-19

## **ABSTRACT**

The emergence of the COVID-19 virus in early 2020 was an unexpected situation and had a huge impact. The COVID-19 pandemic has become a new problem that must be faced by many countries because it is spreading so fast, including Indonesia. In a pandemic situation like this it is very important to maintain cleanliness, so the spirit for mutual cooperation must still be fostered. Mutual cooperation activity to help others is needed to survive during the pandemic. The method used in the implementation of this program is offline in the form of a mutual cooperation program to clean the orphanage environment. This activity is carried out while still complying with the 5M health protocol. The location of this gotong royong activity is in the Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah, Ciputat, South Tangerang. It can be concluded that the implementation of this mutual cooperation activity can form togetherness among each other and foster an attitude of caring for the environment.

**Keywords**: Mutual Cooperation, Togetherness, COVID-19

E-ISSN: 2714-6286

#### E-ISSN: 2714-6286

## 1. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Virus ini menyerang sistem pernafasan manusia dan penyebarannya sangat cepat. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang mempunyai gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Rata-rata masa inkubasi 5-6 hari dan bisa sampai 14 hari. Dari pertama kali kemunculannya, virus ini sudah memakan banyak korban, termasuk jumlah kasus kematian yang sudah sampai ratusan ribu. Sudah tercatat lebih dari 200 negara di dunia yang terdampak dari munculnya virus ini.

Pandemi Covid-19 menjadi masalah baru yang harus dihadapi oleh banyak negara karena penyebarannya begitu cepat. Negaranegara yang terdampak pun diharuskan untuk cepat mengambil tindakan agar bisa bertahan dalam situasi pandemi seperti ini, salah satunya Indonesia.

Indonesia terkenal dengan keberagaman budayanya, salah satunya adalah budaya gotong royong. Gotong royong bisa menjadi salah satu cara bertahan di masa pandemi ini. Gotong royong berasal dari bahasa Jawa, yaitu Gotong dan Royong. Gotong artinya pikul atau angkat, sedangkan Royong berarti bersamasama. Jaid, gotong royong adalah mengangkat beban secara bersama-sama agar menjadi ringan.

Menutut Koentjaraningrat (1987), gotong royong terbagi menjadi dua, yaitu gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti. Contoh kegiatan gotong royong tolong menolong yaitu pada kegiatan rumah tangga, pesta, pertanian, atau peristiwa bencana. Sedangkan kegiatan gotong royong kerja bakti dilakukan untuk kepentingan umum.

Budaya gotong royong ini bukan hal baru dalam peradaban manusia. Hal ini diungkap oleh Kropotkin (2006:1): Sosialitas dan kebutuhan gotong royong dan saling dukung merupakan bagian yang sangat melekat pada sifat manusia. Akibatnya, dalam masa kapanpun dalam sejarah, tak pernah kita lihat manusia tinggal dalam keluarga kecil terasing, saling kelahi demi tetap hidup.

Dalam masyarakat modern, Kropotkin (2006: 81) mengungkapkan pendapatnya bahwa kecenderungan gotong royong dalam diri manusia memiliki asal usul di masa lalu

yang sangat jauh. Kecenderungan ini terjalin sangat erat dengan semua evolusi umat manusia di masa lalu. Karenanya, kecenderungan ini tetap dipertahankan oleh manusia hingga kini, di luar semua perubahan yang terjadi dalam sejarah, kecenderungan ini terutama berkembang selama kurun kedamaian dan kemakmuran.

Hal itu menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, tetapi membutuhkan orang lain. Maka itu, interaksi sosial sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, tujuan dari gotong royong adalah menumbuhkan sikap saling tolong-menolong, meringankan pekerjaan dan menghemat waktu, serta membina hubungan baik dengan masyarakat. Maka dari itu, dengan diadakannya kegiatan gotong royong ini diharapkan dapat membentuk kebersamaan dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan sesame anak-anak Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah.

#### 2. METODE







Gambar 1. Pelaksanaan Gotong Royong

Metode yang digunakan kegiatan ini adalah offline berupa program gotong royong bersama adik-adik dengan membersihkan lingkungan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah guna menumbukan sikap kebersamaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 11 Juli 2021 bertempat di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 66, Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Peserta dari kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa anggota Kelompok 16 KKN UMJ ini adalah anak-anak Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah, yang berjumlah 10 orang perempuan dengan rentang usia 4 - 12 tahun.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menjadikan adik-adik Panti Asuhan dapat menumbuhkan sikap kebersamaan terhadap satu sama lain dan dalam situasi Pandemi Covid-19 ini diharapkan adik-adik Panti Asuhan mau dan mampu menjaga kebersihan lingkungan Panti Asuhan sebagai upaya pencegahan timbulnya berbagai penyakit. Lalu, selama kegiatan gotong royong ini berlangsung, adik-adik Panti Asuhan menunjukkan sikap antusias dan berpartisipasi ditandai dengan saling membantu sama satu lain dalam membersihkan lingkungan panti, mulai dari kamar tidur, ruang belajar, kantor Panti Asuhan, dapur, kamar mandi, dan halaman Panti Asuhan. Kegiatan ini berjalan dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Gotong royong dalam kehidupan itu dapat menumbuhkan sikap saling tolong-menolong, meringankan pekerjaan dan menghemat waktu, serta membina hubungan baik dengan masyarakat. Maka dari itu, dengan diadakannya kegiatan gotong royong ini diharapkan dapat membentuk kebersamaan dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan sesame anak-anak Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah.

E-ISSN: 2714-6286

Setelah berjalannya KKN ini selama kurang lebih satu bulan kita berharap adikadik Panti Asuhan dapat menumbuhkan sikap kebersamaan terhadap satu sama lain dan dalam situasi Pandemi Covid-19 ini, serta diharapkan adik-adik Panti Asuhan mau dan mampu menjaga kebersihan lingkungan Panti Asuhan sebagai upaya pencegahan timbulnya berbagai penyakit.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillah, yang utama kita tidak lupa ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat-nikmat yang diberikan sehingga kita dapat menyelesaikan Semnaskat KKN ini dengan baik, serta Bagian LPPM UMJ, Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur, Panti Asuhan Mizan Amanah dan juga rekan-rekan teman KKN Kelompok 16, atas semua bantuan dan dukungannya, sehingga mempermudah kita menyelesaikan penyusunan Semnaskat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Irfan, M. (2017). Metamorfosis Gotong Royong dalam Pandangan Konstruksi Sosial. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 1-140. Retrieved from <a href="http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14204">http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14204</a>

Kropotkin, P. (2006). Gotong Royong Kunci Kesejahteraan Sosial; Tumbangnya Darwinisme Sosial. Depok: Piramedia.